

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pembahasan terhadap hasil penelitian yang dilakukan maka dapat diambil kesimpulan: (1) karakteristik pasar tradisional di Desa Tanjung Morawa-A merupakan pasar tradisional yang semrawut, (2) kerusakan lingkungan pasar tradisional di Desa Tanjung Morawa-A, (3) faktor penyebab kerusakan lingkungan pasar tradisional di Desa Tanjung Morawa-A.

- 1). Pasar tradisional di Desa Tanjung Morawa-A merupakan pasar tradisional yang semrawut karena pedagang pasar lebih memilih berjualan diluar gedung, saat ini pasar tradisional Desa Tanjung Morawa-A memiliki jumlah pedagang sebanyak 27,86 %, memiliki jumlah pembeli sebanyak 13.33%, memiliki jenis dagangan yang paling banyak dijual berupa pedagang dengan jenis sayuran sebanyak 73,33 %, pedagang berasal dari Tanjung Morawa pekan sebanyak 26,66%, pembeli berasal dari Desa Bangun Rejo, Desa Nagatimbul, Desa Lengau Seprang, Desa Bandar Labuhan, dan Tanjung Morawa Pekan sebanyak 13,33 %. Pasar tradisional Desa Tanjung Morawa-A beroperasi setiap hari pada jam 03.00-10.00 WIB. Pasar tradisional di Desa Tanjung Morawa-A merupakan pasar tradisional berskala lokal aktif dengan tipe-A melayani kebutuhan masyarakat desa yang ada di kecamatan Tanjung Morawa,
- 2). Pasar tradisional di Desa Tanjung Morawa-A telah mengalami kerusakan lingkungan pasar yang disebabkan oleh faktor manusia, selalu terdapat

gennagan air yang menyebabkan tanah di lingkungan pasar menjadi sangat becek, terdapat kondisi udara yang sangat bau, terdapat kondisi lingkungan pasar yang sangat kotor, dan terdapat banyak binatang penular penyakit yang dapat mengganggu kesehatan pedagang, pembeli, dan masyarakat yang ada di sekitar pasar,

- 3). Pasar tradisional Tanjung Morawa mengalami kerusakan lingkungan yang disebabkan oleh faktor sampah pedagang pasar, faktor manajemen pengelolaan pasar yang menyebabkan pasar tradisional di Desa Tanjung Morawa-A saat ini menjadi pasar tradisional yang terlantar karena tidak ada kepedulian dari pihak pengelola pasar, masyarakat, dan pemerintah.

B. Saran

Sesuai dengan uraian kesimpulan, maka dapat diambil saran bahwa pasar tradisional di Desa Tanjung Morawa-A saat ini sangat jauh dari fungsinya sebagai pasar tradisional, dimana terdapat kondisi lingkungan pasar yang sangat kotor, bau, becek dan semrawutan yang disebabkan oleh kondisi fisik, kondisi non-fisik serta manajemen pengelolaan pasar yang mengalami pencemaran. Banyak fasilitas pasar yang tidak lagi difungsikan sesuai peruntukannya sehingga perlu dilakukan rehabilitasi dan revitalisasi sarana fisik pasar tradisional yang akan membantu pedagang pasar untuk meningkatkan daya saing dengan pedagang di pasar modern.

Revitalisasi pasar yang selama ini dilakukan oleh Kementerian Perdagangan merupakan kunci majunya pasar tradisional agar semakin bersaing ditengah maraknya era perkembangan pasar modern. Revitalisasi

pasar memegang peranan aktif dalam upaya pembangunan pasar tradisional dan membantu mengatasi permasalahan yang ada dipasar tradisional sehingga perlu dilakukan langkah yang nyata agar pasar tradisional semakin memiliki daya saing tinggi.

Revitalisasi pasar merupakan suatu upaya peremajaan pasar dan upaya peningkatan sumber daya manusia pedagang, daya saing pedagang, dan peningkatan pemodalannya para pedagang. Kondisi revitalisasi pasar yang belum terwujud dalam pelaksanaan revitalisasi pasar tradisional atau pasar rakyat Tanjung Morawa yang ada di Desa Tanjung Morawa-A Kabupaten Deli Serdang karena revitalisasi yang diperbuat belum ada yang diwujudkan.

Pemerintah Kabupaten Deli Serdang kurang memberikan respon keberadaan para pedagang pasar tradisional, untuk itu perlu dilakukan revitalisasi di pasar tradisional ini, dan untuk mewujudkan dengan melakukan pembangunan pasar yang baik dan bekerjasama dengan pemerintahan serta pelayanan umum di bidang pengelolaan pasar, sehingga dapat meningkatkan pendapatan dan pengelolaan pasar yang baik agar terciptanya ketertiban para pedagang didalam pemakaian tempat berjualan yang telah disediakan oleh pemerintah dan dapat mengurangi resiko kerusakan lingkungan pasar yang terjadi di pasar tradisional Desa Tanjung Morawa-A atau yang disebut dengan nama Pasar Rakyat Tanjung Morawa.